

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi telah mendorong berbagai kemajuan di setiap sektor, tidak terkecuali dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan perkembangan era globalisasi dunia berkembang dengan sangat pesat, tingkat persaingan antar perusahaan pun semakin ketat dan kompetitif. Suasana persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk lebih efisien dan efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya agar lebih kompetitif. Umur dan produktivitas seseorang ada batasnya. Tidak selamanya manusia mampu bekerja dan berkarya. Pada suatu saat ia juga akan berhenti bekerja dan menikmati masa tuanya. Akan tetapi, dalam menikmati masa tuanya seseorang tetap memiliki kebutuhan, sehingga perlu dukungan dan prasarana yang mencukupi. Salah satunya dengan jaminan hari tua atau program pensiun. Program pensiun diadakan dengan tujuan memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun.

Sistem pengendalian internal adalah metode, prosedur, atau sistem yang dirancang oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengamankan harta, menjaga ketelitian data perakun, menegakkan disiplin, dan meningkatkan ketaatan karyawan terhadap kebijakan perusahaan (internal control) (Zamzani dkk, 2013). Sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk menjaga tidak terjadinya penyimpangan prosedur pengajuan kredit pensiun dan juga bertujuan untuk meningkatkan efektifitas suatu perusahaan. Menghadapi kendala sistem pengendalian internal pada prosedur pengajuan dana pensiun dapat dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan dengan benar dan telah dilaksanakan. Oleh karena itu jika terjadi ada kesalahan dalam sistem maka akan melakukan evaluasi agar terciptanya ketelitian, keakurasian.

Kredit mantap pensiun merupakan sebuah salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Mandiri Taspen kepada pensiunan. Produk ini dirancang khusus untuk memberikan kemudahan kepada pensiunan dalam memperoleh akses ke fasilitas pinjaman dengan syarat yang lebih fleksibel. Kredit Mantap Pensiun (KMP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk tujuan konsumsi dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari manfaat pensiun bulanan. Kredit mantap pensiun dengan tujuan tertentu merupakan membantu nasabah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di hari tua.

khususnya ke butuhan para pensiun yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, memberikan sumber daya keuangan yang cukup kepada seseorang saat mereka mencapai usia pensiun atau memasuki masa pensiun dan juga memberikan keamanan finansial kepada individu selama masa pensiun. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memasuki masa pensiun, yaitu karena keluar dari pekerjaan, usia yang kurang produktif (lanjut usia), cacat, dan kematian. Kredit mantap pensiun pada PT. Bank Mandiri Taspen diselenggarakan dalam jenis layanan kredit yang fokus kepada pensiunan. Program pensiunan yang umumnya dipakai pada PT. Bank Mandiri Taspen terdiri atas 3 jenis layanan produk kredit mantap pensiun yaitu kredit mantap pra-pensiun THT (KMPP-THT), kredit mantap usaha pensiun (KMUP) dan kredit mantap pra-pensiun usaha (KMPP Usaha). Layanan Kredit mantap pra pensiun THT (KMPP-THT) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan konsumsi, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan, serta akan dilakukan pelunasan sebagian hutang pokok pada saat Tabungan Hari Tua (THT) diterima oleh Debitur. Kredit mantap usaha pensiun (KMUP) adalah fasilitas kredit untuk tujuan modal usaha yang diberikan kepada para pensiunan yang memiliki manfaat pensiun bulanan dan mempunyai penghasilan tambahan dari hasil usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari manfaat pensiun bulanan, sedangkan kredit mantap pra-pensiun usaha (KMPP Usaha) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/FOLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

Sedangkan benefit yang biasanya ditawarkan oleh kredit mantap pensiun berdasarkan akumulasi suku bunga yang kompetitif juga menjadi salah satu keunggulan produk ini, memastikan bahwa pensiunan mendapatkan penawaran yang menguntungkan. Ada banyak perusahaan penyelenggara program pensiunan pada kredit mantap, salah satunya yaitu PT. Bank Mandiri Taspen.

PT. Bank Mandiri Taspen merupakan anak perusahaan dari kerja sama PT Taspen dengan PT Bank Mandiri Tbk yang sudah terbukti baik dalam melayani nasabah di dalam dunia perbankan. PT Bank Mandiri Taspen merupakan BUMN yang bergerak di bidang perbankan yang memfokuskan kepada pensiunan dan segmen UMKM. PT Bank Mandiri Taspen memiliki

beberapa produk untuk mempersiapkan hari tua yang nyaman dan produktif, yaitu Tabungan berjangka dan berhadiah, Deposito Mantap, Simpanan Mantap, Giro, Kredit Mantap Pensiun, Pinjaman ritel, dan Pinjaman Mikro. Salah satu penghargaan yang diraih oleh PT Mandiri Taspen untuk tahun 2022 adalah sebagai "Corporate Governance Perception Index Award 2022"

Berdasarkan penjelasan serta uraian diatas , maka penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul **“Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Pengajuan Kredit Mantap Pensiun Oleh PT.Bank Mandiri Taspen (Persero) Cabang Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada prosedur pengajuan kredit mantap pensiun oleh PT. BANK MANDIRI TASPEN (Persero) Cabang Padang?
- b. Bagaimana unsur-unsur pengendalian internal yang dilakukan untuk menghindari dan mendeteksi kecurangan pada sistem pengendalian internal pada prosedur pengajuan kredit mantap pensiun oleh PT. BANK MANDIRI TASPEN (Persero) Cabang Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana persyaratan sistem pengendalian internal pada prosedur pengajuan kredit mantap pensiun pada PT.Bank Mandiri Taspen (Persero) Cabang Padang

Adapun Manfaat yang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Membantu penulis untuk mempraktekkan langsung ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan serta menambah pengetahuan penulis tentang cara menyelenggara program kredit pensiun suatu perusahaan
 - b. Sebagai bahan untuk menulis Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
 - c. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya
2. Bagi Universitas

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkat pengetahuan,keterampilan,serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan di dunia kerja
 - b. Terjalannya hubungan kerjasama antara Universitas dengan perusahaan tempat magang
3. Bagi Perusahaan
- a. Sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu
 - b. Membantu tugas pegawai kantor sehingga dapat mengurangi beban kerja pegawai

1.4 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenaran,relevan serta lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari:

- a. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dengan mengumpulkan bahan dari buku,koran dan laporan-laporan yang berhubungan dengan tulisan ini serta sumber informasi lain untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan nantinya.

- b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek.

Adapun teknik penelitian yang dilakukan :

- Mengadakan observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan langsung terhadap aktivitas prosedur pengajuan kredit pensiun
- Mengadakan wawancara dengan karyawan perusahaan
- Pengambilan data tertulis dari perusahaan

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT. BANK MANDIRI TASPEN (Persero)Cabang Padangberalamat diJl. Diponegoro No.9, Belakang Tangsi, Kec. Padang Barat., Kota Padang, Sumatera Barat. Dimana waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari masa kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab ,dimana masing-masing bab terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tempat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teoritentang pengertian system pengendalian internal, jenis sistem pengendalian internal,peran penting pengendalian internal,komponen-komponen pengendalian internal, keterbatasan sistem pengendalian internaldan prosedur kredit

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas tentang gambaran umum PT. BANK MANDIRITASPEN (Persero) Cabang Padang mengenai sejarah berdirinya ,visi dan misi, struktur organisasi serta hal-hal yang berkaitan berhubungan dengan PT.BANK MANDIRI TASPEN (Persero) Cabang Padang

BAB 1V PEMBAHASAN

Disini penulis akan membahas tentang mengenai sistem pengendalian internal, komponen-komponen serta kredit mantap pensiun oleh PT. BANK MANDIRI TASPEN (Persero) Cabang Padang

BAB V PENUTUP

Berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang disajikan serta saran-saran untuk perbaikan kedepan

